

**ANALISIS PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO)  
BATUJAMUS/KERJOARUM KARANGANYAR**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh :**

**SRI MULYANI**

**B 100 100 065**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO)  
BATUJAMUS/KERJOARUM KARANGANYAR.**

Yang disusun oleh:

**SRI MULYANI**

**B100100065**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

*g/n Jati Waskito*

( Jati Waskito, SE, M.Si )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Priyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan mengetahui stressor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) batujamus / Karanganyar.

Sampel dalam penelitian adalah 75 orang. Jumlah sampel ditentukan melalui Tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% x Total karyawan 1502 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yakni sampel diambil secara acak. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 19.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) sebesar 15,213 %. Stressor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX (persero) adalah stressor kelompok yakni sebesar 0,219%.

**Kata kunci : Stressor Individu, Stressor Kelompok, Stressor Organisasi, dan Kinerja Karyawan**

## **PENDAHULUAN**

Pada manajemen sumber daya manusia, manusia dianggap sebagai salah satu unsur penting sebagai penggerak jalannya suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya manusia, suatu organisasi atau perusahaan tidak dapat berjalan seperti semestinya. Manusia mempunyai peran yang penting, karena manusia memiliki tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengelola jalannya perusahaan tersebut. Karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Namun jika suatu perusahaan kurang bisa memperhatikan kinerja karyawan justru akan menimbulkan masalah.

Penelitian tentang stress kerja terhadap kinerja karyawan pada suatu lembaga keuangan pernah dilakukan oleh Hulaifah Gaffar (2012). Penelitian ini menganalisis faktor individu dan faktor organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan mengetahui faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor individual dan faktor organisasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan adalah faktor organisasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX Karanganyar. PT Perkebunan Nusantara IX sebuah perusahaan dimana dalam suatu perusahaan tidak luput dari tuntutan para karyawan. Baik dalam hal pengembangan karir, kepemimpinan, ataupun kondisi lingkungan perusahaan. Tuntutan yang disampaikan para karyawan mempunyai dampak dan konsekuensi tersendiri, maka hal tersebut akan menimbulkan berbagai pendapat dari masing-masing individu. Stress memungkinkan menghasilkan kinerja yang bersifat positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel stress yang digunakan yaitu stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi. Variabel stress kerja tersebut akan diteliti satu persatu untuk mengetahui variabel stress manakah yang paling berpengaruh secara signifikan

terhadap kinerja karyawan. Serta untuk mengetahui stress kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian-uraian di atas maka tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO) BATUJAMUS/KERJOARUM KARANGANYAR”**.

Tujuan dilakukannya penelitian pada PT Perkebunan Nusantara IX Karanganyar adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi pengaruh stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX Karanganyar, 2) Mengidentifikasi stressor yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX Karanganyar.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara IX yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan data lainnya yang dibutuhkan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini yakni karyawan di PT Perkebunan Nusantara IX Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu teknik probability sampling dengan cara *random sampling* (metode acak). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan. Dari data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data dengan berbagai metode yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Uji Deskriptif Data**

Tabel 4.6  
Hasil Uji Deskripsi Data Penelitian

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian			
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Stressor Individu ( $X_1$ )	14	25	18,39	2,861
Stressor Kelompok ( $X_2$ )	16	26	20,71	2,588
Stressor Organisasi ( $X_3$ )	17	26	22,39	2,324
Kinerja Karyawan	21	28	24,04	1,804

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel stressor individu ( $X_1$ ) diperoleh nilai minimum 14, nilai maksimum 25, nilai rata-rata 18,39, nilai standar deviasi 2,861, pada variabel stressor kelompok ( $X_2$ ) diperoleh nilai minimum 16, nilai maksimum 26, nilai rata-rata 20,71, nilai standar deviasi 2,588, pada variabel stressor organisasi ( $X_3$ ) diperoleh nilai minimum 17, nilai maksimum 26, nilai rata-rata 22,39, nilai standar deviasi 2,324, sedangkan pada variabel kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 28, nilai rata-rata 24,04, dan nilai standar deviasi 1,804.

### Uji Validitas

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Variabel Stressor Individu

No	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	SI_1	0,727	0,227	Valid
2	SI_2	0,733	0,227	Valid
3	SI_3	0,652	0,227	Valid
4	SI_4	0,718	0,227	Valid
5	SI_5	0,605	0,227	Valid
6	SI_6	0,588	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel stressor individu yang terdiri dari 6 item pertanyaan dinyatakan valid, dibuktikan dengan diperolehnya  $r_{hitung} > 0,227$

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Stressor Kelompok

No	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	SK_1	0,635	0,227	Valid
2	SK_2	0,647	0,227	Valid
3	SK_3	0,576	0,227	Valid
4	SK_4	0,691	0,227	Valid
5	SK_5	0,355	0,227	Valid
6	SK_6	0,610	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel stressor kelompok yang terdiri dari 6 item pertanyaan dinyatakan valid, dibuktikan dengan diperolehnya  $r_{hitung} > 0,227$ .

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Variabel Stressor Organisasi

No	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	SO_1	0,657	0,227	Valid
2	SO_2	0,725	0,227	Valid
3	SO_3	0,520	0,227	Valid
4	SO_4	0,487	0,227	Valid
5	SO_5	0,562	0,227	Valid
6	SO_6	0,599	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel stressor organisasi yang terdiri dari 6 item pertanyaan dinyatakan valid, dibuktikan dengan diperolehnya  $r_{hitung} > 0,227$ .

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	KK_1	0,712	0,227	Valid
2	KK_2	0,719	0,227	Valid
3	KK_3	0,682	0,227	Valid
4	KK_4	0,601	0,227	Valid
5	KK_5	0,644	0,227	Valid
6	KK_6	0,475	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel kinerja karyawan yang terdiri dari 6 item pertanyaan dinyatakan valid, dibuktikan dengan diperolehnya  $r_{hitung} > 0,227$ .

### Uji Reliabilitas

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	$r_{alpha}$	$r_{nunnally}$	Keterangan
1	Stressor Individu	0,750	0,60	Reliabel
2	Stressor Kelompok	0,620	0,60	Reliabel
3	Stressor Organisasi	0,637	0,60	Reliabel
4	Kinerja Karyawan	0,711	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan handal atau dapat dipercaya, sedangkan nilai koefisien alpha antara 0,620 – 0,750.

a. Uji Koefisien Determinasi

Menunjukkan presentasi variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Hasil perhitungan dengan bantuan komputer Program IBM SPSS Statistic 19 diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square = 0,366. Artinya kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel stressor individu, stressor kelompok, stressor organisasi sebesar 0,366 atau 36,6%. Sedangkan sisanya 63,4% ( $100\% - 36,6\% = 63,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel bebas lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Menunjukkan keeratan hubungan semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,213 > F_{tabel} = 2,76$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi terhadap variabel kinerja karyawan.

c. Uji t (Parsial)

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Prob.	Keterangan
Stressor Individu	2,107	1,996	0,039	Ada pengaruh signifikan
Stressor Kelompok	2,819	1,996	0,016	Ada pengaruh signifikan
Stressor Organisasi	2,176	1,996	0,033	Ada pengaruh signifikan

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan semua nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan didukung oleh probability  $< 0,05$ , sehingga variabel stressor individu, stressor kelompok, stressor organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linear berganda diperoleh rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,761 + 0,150 X_1 + 0,219 X_2 + 0,178 X_3 + e$$

Variabel stressor kelompok mempunyai nilai koefisien regresi paling besar yaitu sebesar 0,219 sehingga dapat disimpulkan stressor kelompok merupakan variabel yang paling besar mempengaruhi kinerja karyawan.

2. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:
  - a. Variabel stressor individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,039 ( $\rho < 0,005$ )
  - b. Variabel stressor kelompok berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,006 ( $\rho < 0,005$ )
  - c. Variabel stressor organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,033 ( $\rho < 0,005$ )
3. Hasil uji  $R^2$  Square sebesar 0,366. Artinya kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi sebesar 0,366 atau 36,6%. Sedangkan sisanya 63,4% ( $100\% - 36,6\% = 63,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel bebas lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,213 dan  $\rho$  sebesar 0,000 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,213 > 2,76$ ) dan  $\rho\text{-value} < 0,005$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga stressor individu, stressor kelompok, dan stressor organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka saran yang peneliti ajukan antara lain:

### 1. Bagi perusahaan

Variabel stressor kelompok merupakan variabel terkecil yang mempengaruhi kinerja karyawan, oleh karena itu pihak manajemen sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal seperti: interaksi karyawan dengan rekan kerja, terjalannya hubungan kerja atasan dan bawahan, tingkat kepercayaan atasan terhadap bawahan, pengawasan yang humanis dari atasan, pelaksanaan kerjasama antar rekan kerja, serta lancarnya komunikasi sesama rekan kerja. Hal-hal tersebut secara signifikan mampu meningkatkan kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IX Batujamus Karanganyar.

### 2. Bagi peneliti yang akan datang

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan memperluas responden tidak hanya pada karyawan BUMN saja, tetapi dapat memperluas sampel pada perusahaan atau instansi lain, sehingga daya generalisasi hasil penelitian dapat diperbesar.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, atau maksudnya variabel yang diteliti diluar penelitian ini. Sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Gaffar, Hulaifah. 2012. *Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Wilayah X Makassar*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 edisi 6*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia edisi 2*. Yogyakarta: Fakultas ekonomi Universitas Gajah mada.
- Hermita. 2011. *Analisis Pengaruh stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa (persero) Pangkep*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
- Irawan, Rizki Andi. 2010. *Analisis pengaruh Stress Kerja, Dan gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan ( studi pada P.D BPR Jepartha )*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iswayu, Hartati. 2005. *Pengaruh Kesesuaian Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Malang, Eksekutif*, Jurnal Bisnis Manajemen, Vol. II, No. 1.
- Luthans, fred. 2006. *perilaku organisasi, (alih bahasa v.a yuwono,dkk), edisi Bahasa indonesia*. yogyakarta:ANDI.
- Malayu, S. P. Hasibuan, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Malithos, Robert L. & John H. Jackson. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, terjemahan oleh Jimmy Sadeli & Bayu Prawira Hie. 2002. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. 2010. *manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta:bandung.
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Rivai, V. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grahafindo Persada, Jakarta.

- Robbins, S.P. 2006. *Prilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA, Jakarta.
- Septianto, Dwi. 2010. *Pengaruh Lingkungan kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Sinulingga, Andi Franata.2009. *Hubungan Stress Kerja Dengan Kinerja Karyawan Bagian Departemen Produksi PT Lasallefood Depok*. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, E. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.